

**PENGARUH MEDIA EDUSPIN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
DI SDN 101777 SAENTIS PADA MATERI
BANGUN DATAR**

Clodia Kristy¹, Elvi Mailani²
Universitas Negeri Medan^{1,2}

Alamat e-mail : clodiakristy@gmail.com¹, elvimailani@unimed.ac.id²

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of EduSpin media in contextual mathematics learning on the learning outcomes of fifth-grade students on the topic of plane figures at SDN 101777 Saentis. This study employed a quantitative approach using a One Group Pretest–Posttest Design. The sample consisted of 19 students selected through a saturated sampling technique. Data were collected using a multiple-choice test and analyzed through descriptive statistics, the normality test, and the Paired Sample t-test using SPSS version 27. The results showed that the mean pretest score increased from 39.47 to 77.63 on the posttest. The normality test indicated that the pretest and posttest data were normally distributed, with significance values of 0.333 and 0.176 (Sig. > 0.05), respectively. Furthermore, the hypothesis test yielded a significance value of 0.001 (Sig. < 0.05), indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Therefore, it can be concluded that the use of EduSpin media in contextual mathematics learning has a significant effect on the learning outcomes of fifth-grade students on the topic of plane figures at SDN 101777 Saentis.

Keywords: *EduSpin media, contextual mathematics learning, learning outcomes, plane figures.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media EduSpin dalam pembelajaran matematika kontekstual terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi bangun datar di SDN 101777 Saentis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest–Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 19 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Data dikumpulkan menggunakan tes pilihan ganda, kemudian dianalisis melalui statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis *Paired Sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebesar 39,47 meningkat menjadi 77,63 pada *posttest*. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,333 dan 0,176 (Sig. > 0,05). Selanjutnya, hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 (Sig. < 0,05),

sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media EduSpin dalam pembelajaran matematika kontekstual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi bangun datar di SDN 101777 Saentis.

Kata kunci: Media EduSpin, pembelajaran matematika kontekstual, hasil belajar, bangun datar.

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif peserta didik sejak jenjang sekolah dasar. Namun, karakteristik matematika yang bersifat abstrak sering kali menjadi kendala bagi siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, anak usia 7–12 tahun lebih mudah memahami konsep melalui objek nyata dan pengalaman langsung dibandingkan melalui penjelasan yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, proses pembelajaran matematika perlu dirancang dengan memanfaatkan media yang mampu menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman belajar yang konkret sehingga siswa dapat membangun pemahaman secara lebih bermakna.

Meskipun demikian, pembelajaran matematika di sekolah dasar masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru. Kondisi tersebut menyebabkan siswa cenderung menjadi penerima informasi secara pasif sehingga kesempatan untuk membangun pemahaman melalui pengalaman belajar menjadi terbatas. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan belum bersifat interaktif turut memengaruhi rendahnya pemahaman konsep matematika, khususnya pada materi bangun datar yang menuntut kemampuan memvisualisasikan bentuk, sifat, dan hubungan antarkonsep. Akibatnya, hasil belajar siswa pada materi tersebut masih tergolong rendah.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 101777 Saentis menunjukkan bahwa pembelajaran matematika masih memanfaatkan media visual sederhana, seperti video, sedangkan penggunaan media konkret yang melibatkan siswa secara

aktif belum diterapkan secara optimal. Pembelajaran masih berpusat pada penjelasan guru sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep bangun datar secara menyeluruh. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa sekaligus membantu memvisualisasikan konsep-konsep matematika secara konkret.

Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah EduSpin, yaitu media pembelajaran konkret berbentuk roda putar yang dipadukan dengan kartu pembelajaran. Media ini terdiri atas tiga kartu berwarna, yaitu kartu merah yang memuat materi segitiga, kartu kuning yang memuat materi persegi, dan kartu hijau yang memuat materi persegi panjang. Masing-masing kartu dirancang dalam tiga tahapan pembelajaran yang meliputi pemahaman konsep, pemecahan masalah, dan pengaitan materi dengan konteks kehidupan sehari-

hari. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep matematika, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata melalui pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media roda putar mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Penelitian G. Ayu et al. (2022), Nanda et al. (2024), serta Faradila dan Pratiwi (2024) membuktikan bahwa media roda putar efektif meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih memanfaatkan media roda putar sebagai sarana permainan atau latihan soal sehingga belum mengintegrasikan tahapan pembelajaran yang sistematis dalam satu media.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan media EduSpin sebagai media pembelajaran konkret berbentuk roda putar yang dipadukan dengan kartu pembelajaran. Media ini dirancang dengan tiga kartu berwarna, yaitu kartu merah yang memuat materi segitiga, kartu kuning yang memuat materi persegi, dan

kartu hijau yang memuat materi persegi panjang. Setiap kartu memuat tiga tahapan pembelajaran yang meliputi pemahaman konsep, pemecahan masalah, dan pengaitan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran matematika kontekstual. Integrasi antara media konkret, kartu pembelajaran, dan tahapan pembelajaran kontekstual tersebut menjadi pembeda utama penelitian ini dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media EduSpin dalam Pembelajaran Matematika Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 101777 Saentis pada Materi Bangun Datar.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media EduSpin dalam pembelajaran matematika kontekstual terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi bangun datar. Selain itu, media EduSpin diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest–Posttest Design. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media EduSpin dalam pembelajaran matematika kontekstual terhadap hasil belajar siswa dengan membandingkan hasil pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan diberikan. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 101777 Saentis pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 19 orang. Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, seluruh anggota populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas sehingga diperoleh 20 butir soal yang layak digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pretest sebelum pembelajaran menggunakan media

EduSpin dan posttest setelah perlakuan diberikan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa, uji normalitas Shapiro-Wilk untuk mengetahui distribusi data, serta uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-test dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 27 pada taraf signifikansi 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh melalui pemberian *pretest* sebelum penerapan media EduSpin dalam pembelajaran matematika kontekstual dan *posttest* setelah perlakuan diberikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji *Paired Sample t-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media EduSpin terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi bangun datar. Hasil analisis tersebut selanjutnya diinterpretasikan untuk memberikan gambaran mengenai perubahan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media EduSpin.

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberikan

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

Data	N	Rata-rata
Pretest	19	39,47
Posttest	19	77,63

perlakuan (*pretest*) sebesar 39,47, sedangkan rata-rata hasil belajar setelah diterapkan media EduSpin (*posttest*) meningkat menjadi 77,63. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 38,16 poin setelah proses pembelajaran menggunakan media EduSpin dalam pembelajaran matematika kontekstual. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran dengan bantuan media EduSpin dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 siswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,333 dan *posttest* sebesar 0,176. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Oleh karena itu, data memenuhi

persyaratan untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*.

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis

t hitung	Sig. (2-tailed)	keterangan
8,368	0,001	H ₀ Ditolak

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji *Paired Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa media EduSpin dalam pembelajaran matematika kontekstual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi bangun datar di SD Negeri 101777 Saentis.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media EduSpin mampu membantu siswa memahami materi bangun datar secara lebih efektif. Media EduSpin yang berbentuk roda putar dan dipadukan dengan kartu pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui kartu pembelajaran, siswa mempelajari

materi secara bertahap dimulai dari pemahaman konsep, dilanjutkan dengan pemecahan masalah, kemudian mengaitkan konsep yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari. Tahapan pembelajaran tersebut membantu siswa membangun pemahaman yang lebih sistematis sehingga konsep bangun datar tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam situasi nyata.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga lebih mudah memahami konsep apabila didukung oleh penggunaan media konkret dan pengalaman belajar secara langsung. Penggunaan media EduSpin memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, berdiskusi, dan menyelesaikan permasalahan melalui aktivitas pembelajaran yang melibatkan interaksi dengan media, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

E. Kesimpulan

Penelitian mengenai pengaruh media EduSpin dalam pembelajaran matematika kontekstual terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi bangun datar menunjukkan bahwa penggunaan media EduSpin memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media konkret berbentuk roda putar yang dipadukan dengan kartu pembelajaran mampu memfasilitasi siswa dalam memahami konsep, menyelesaikan pemecahan masalah, serta mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, konkret, dan bermakna. Dengan demikian, media EduSpin dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendukung peningkatan hasil belajar sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ayu, G. A. D., Ariesta, D. P., Rati, N. W., & Sukma, G. A. P. (2022). Media KOBER (Kotak Berhitung) berbasis permainan *spin wheel* pada muatan matematika. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(3), 465–474.
- Faradila, F. I., & Pratiwi, S. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran roda putar terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di UPTD SDN Pejagan 4. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4, 97–104.
- Hasibuan, D. (2014). Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). *Logaritma*, 11(01), 1–12.
- Johnson, E. B. (2014). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Mahmuti, A., & Thaqi, X. (2025). The impact of contextual teaching and learning on improving student achievement in economic mathematics. *International Journal of Mathematical Education*, 20(3).
- Nanda, Disurya, R., & Agustina, J. (2024). Pengaruh media pembelajaran ROTAR (Roda Putar) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 13459–13467.

Piaget, J., & Inhelder, B. (2008). *The psychology of the child*. New York, NY: Basic Books.

Prasetyo, K. B. (2025). Identifying and understanding elementary students' difficulties in learning mathematics. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 9(2), 335–341.

Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.